

BAB III

PRODUK EKSPOR DAN IMPOR JEPANG - INDONESIA TAHUN 2008 – 2015

Semenjak menjadi negara yang mempunyai kekuatan ekonomi yang tinggi Jepang menjadi salah satu negara Industri dan diperhitungkan dimata internasional. Perkembangan ekonomi daerah di Jepang sendiri telah menganut pola kekeluargaan.¹ Ditengah kesuksesan di bidang ekonomi, negara sakura ini pernah dijuluki sebagai “binatang ekonomi”. Julukan ini dibuat oleh Mantan Menteri Luar Negeri Pakistan. Julukan ini sendiri ada karena ada 3 hal yang tampak secara umum pada perdagangan Jepang dan Asia antara lain adalah adanya ketidak seimbangan yang menguntungkan Jepang, pembagian kerja yang lurus dan pola perang dingin.²

Pada tahun 1960 perniagaan Jepang dikatakan sangat meluas dan bantuan kepada negara – negara di Asia Tenggara bertambah pesat. Pada tahun 1972 investasi swasta berangsur – angsur menjadi sangat kuat dan mencapai kelancarannya. Sesuai dengan statistik Kementrian Perdagangan Internasional dan industri, investasi swasta yang telah disetujui mencapai \$2338 juta tahun pada tahun 1972. Hal ini kira – kira 2,7 kali jumlah \$858 juta ditahun 1971. Pada tahun 1973 bilangan investasi lebih besar lagi.³

¹ Mochtar Lubis “Kekuatan Yang Membisu:Kepribadian dan Peranan Jepang”(Jakarta: Sinar Harapan) hal. 65

² Loc.Cit. Hal 69

³ Loc.Cit. Hal 72

Investasi swasta diluar negeri ini menjadi tumbuh lebih besar setiap tahun dana menjadi satatus “Kekuatan Raksasa” Jepang dalam GNP, industri - industri berat serta kimia. ⁴ Pada tahun 1970-an Jepang berhasil menjadi negara dengan kekuatan ekonomi yang setara dengan Amerika. Keberhasilan Jepang ini tentu tidak luput juga dari kebetuhan Jepang dinegara lain baik itu kebutuhan akan bahan mentah maupun yang lainnya.

A. EKSPOR DAN IMPOR JEPANG DENGAN INDONESIA

Jepang merupakan negara yang banyak dilirik oleh negara di dunia karena kekuatan industri yang sangat maju. Jepang merupakan satu diantara negara maju dengan nilai impor dunia selama 5 tahun terakhir ini rata-rata US\$331,944.12 juta per tahun ⁵ . Akibat perang dunia II Jepang mengalami resesi ekonomi yang luar biasa, akan tetapi Jepang bisa bangkit dan kembali bersaing dengan negara – negara maju.

Tahun 2008 merupakan tahun dimana adanya krisis global dan mengakibatkan dampak yang signifikan juga untuk jepang. karena adanya krisis global tersebut. Pada tahun 2008 output industri Jepang mengalami kemerosotan yang sangat berdampak untuk Jepang. Industri manufaktur kendaraan, elektronik, mesin dan lainnyaa terjadi penurunan permintaan.

⁴ Loc.Cit. Hal 73

⁵KBRI Tokyo Bidang Perindustrian dan Perdagangan “Mengenal Pasar Jepang” (Tokyo:Bidang perindustrian dan Perdagangan) hal.2

Pada tahun 2008 produksi Jepang turun drastis sebesar 30,8 %, hal ini dipengaruhi daya serap daya utama ekspor Jepang di Amerika Serikat.⁶ Hal ini tentu mempengaruhi kegiatan perdagangan antara Jepang dengan Indonesia terutama dibidang ekspor. Karena jatuhnya konsumsi masyarakat Jepang pada tahun 2008 menyebabkan dampak yang signifikan terhadap komoditas ekspor Indonesia. Dimana seperti yang diketahui, Jepang merupakan salah satu pasar Indonesia yang sangat penting.

Dengan jumlah penduduk yang lebih dari 126 juta jiwa dan pendapatan per kapita yang tinggi yaitu lebih dari US\$ 37 ribu, serta dengan adanya 4 musim dimana pada setiap musimnya memerlukan produk yang spesifik, menjadikan Jepang sebagai incaran banyak negara pengekspor di dunia termasuk Indonesia.⁷ Di dalam kasus ini bisa dikatakan, kondisi domestik Jepang sendiri sangat mempengaruhi negara negara yang sudah ketergantungan dengan Jepang.

Dalam bidang perdagangan, Indonesia merupakan mitra dagang yang sangat penting untuk Jepang. Indonesia memiliki kelebihan *vis a vis* Jepang.⁸ Pertama Indonesia mempunyai bahan bakar mineral seperti minyak dan LNG, serta bahan mentah lainnya yang sangat penting bagi ekonomi Jepang. Kedua, Indonesia memiliki tenaga kerja yang banyak dan murah dan bermanfaat untuk ekspansi industri Jepang. Ketiga, penduduk Indonesia yang sangat besar merupakan pasar yang potensial bagi

⁶ Ibid

⁷ Ibid

⁸ Siti Daulah Wiratno "Kebijakan Bantuan Ekonomi Jepang Kepada Indonesia" Jurnal Studi Jepang Voume 1/Nomor 1 taun 1991. Hal.51

industri manufaktur Jepang.⁹ Dalam bidang perdagangan seperti ekspor dan impor, negara sakura ini menempati posisi yang dominan dalam perdagangan luar negeri dengan Indonesia. Dimana disatu sisi Indonesia merupakan negara yang tergantung pada Jepang sebagai pasar ekspor semenjak tahun 1971.¹⁰

Krisis global yang terjadi pada tahun 2008 dan sudah lebih dari 10 tahun memasuki masa resesi ekonomi, Indonesia masih memiliki kepercayaan pada Jepang dengan membeli produk-produk buatan Jepang dalam angka yang cukup besar. Jepang juga membutuhkan barang-barang yang dijual oleh Indonesia, terlebih lagi di sektor energi dan produk agrikultur. Selain itu, Nilai impor Jepang terhadap Indonesia meningkat di tahun 2008 dengan angka USD 32,2 milyar.¹¹ Sejak dihantam krisis, data perdagangan Jepang dengan Indonesia mengalami peanikan dan penurunan.

Beberapa keistimewaan yang dimiliki oleh Indonesia dibidang ekonomi dan diakui oleh Jepang adalah Indonesia sebagai satu-satunya negara G20 yang mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi positif pada masa krisis global. Fakta tersebut membuat Jepang berpikir bahwa Indonesia memiliki kekuatan ekonomi yang stabil dan mampu bertahan menghadapi krisis finansial.¹²

⁹ Ibid

¹⁰ Ibid

¹¹ Ibid

¹²Indonesia Trade, Exports, and Imports”, Economy Watch, 15 Maret 2010, http://www.economywatch.com/world_economy/indonesia/export-import.html diakses pada tanggal 29 Desember 2016

Salah satu kesonsistenan Jepang dalam melakukan perdagangan dengan Indonesia dapat di lihat dari kebijakan bantuan ekonomi Jepang kepada Indonesia yang dimulai pada tahun 1970-an. Sebagai negara yang ekonominya kuat Jepang dituntut untuk memikul tanggung jawab yang lebih besar dalam setiap peristiwa internasional.

Gempa besar yang telah melanda Jepang pada tahun 2011, merupakan sebuah bencana dan sangat mengganggu untuk lalu lintas perdagangan Jepang. Pada tahun tersebut produksi negara Jepang lumpuh dan terjadi krisis energi. Karena adanya krisis energi ini, kegiatan ekspor dan impor Jepang menjadi terhambat dengan negara - negara di dunia dan salah satunya adalah dengan Indonesia.

Jepang merupakan negara yang termasuk memiliki sumber daya minyak yang sangat terbatas. Akan tetapi, Jepang berhasil mengembangkan beberapa industri yang dimana meskipun memiliki minyak yang terbatas, Jepang berhasil menjadi negara yang kuat pada bidang industri, terutama industri otomotif.¹³ Karena keterbatasan sumber daya alam, Jepang mendapatkan pasokan sumber daya alam dari negara lain. Pasokan yang didapatkan oleh Jepang ini merupakan sumber daya alam yang tidak ada dinegara Jepang tersebut. Hal itu didapatkan dengan melakukan kerjasama dibidang perdagangan (ekspor – impor) dengan negara lain, dan salah satunya adalah dengan Indonesia.

¹³Dalam situs Japan Automobile Manufacturer Association dikatakan bahwa latar belakang kesuksesan industri otomotif Jepang berawal dari krisis minyak di tahun 1973.

Dibidang investasi, berdasarkan data *Perkembangan Realisasi Investasi PMA dan berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Menurut Negara* yang dipublikasikan BPKM ditahun 2010 dan pada kuartal pertama 2011, Jepang masih menempati peringkat tiga besar negara dengan nilai investasi mencapai US\$712,6 juta dan 323 proyek (2010). Sedangkan, pada kuartal pertama 2011 telah mencapai US\$345,2 juta (hampir separuh dari nilai investasi sebelumnya) dan 78 proyek. Hal ini membuktikan Jepang sejak bangkitnya dari perang dunia II masih tetap konsisten menjadi negara yang selalu mengedepankan ekonomi dan membantu perekonomian dunia.

Indonesia sebagai salah satu mitra dagang Jepang mempunyai peranan penting untuk Jepang. Dikenal dengan kekayaan alamnya menjadikan Indonesia negara yang penting untuk Jepang. Untuk memenuhi kebutuhannya Jepang banyak mengimpor sumber daya alam dari Indonesia. Adapaun yang paling banyak di impor Jepang dari Indonesia adalah berupa batu bara, karet, tembaga, dan nikel.¹⁴ Meskipun demikian ada sebuah timbal balik, selain mengimpor sumber daya alam, Jepang juga mengeskpor produk dari hasil industrinya. Jepang banyak mengeskpor kendaraan bergerak seperti *dump truck* dan kendaraan bermotor. Tidak hanya mengekspor sumber daya alam seperti batu bara, dan lainya. Jepang juga banyak mengimpor

¹⁴OkeZone "Inilah Barang yang Banyak Diekspor ke Jepang", dapat diakses di <http://economy.okezone.com/read/2011/05/02/320/452215/inilah-barang-yang-banyak-diekspor-ke-jepang> diakses pada tanggal 29 November 2016

udang, flywood, alumunium, printing material, dan kabel yang bernilai dibawah USD 1 juta. Bahkan dalam beberapa tahun terakhir, Jepang kembali mengimpor rumput laut dari Indonesia. yang dimana rumput laut merupakan bahan yang tidak bisa dipisahkan dari makanan jepang. oleh karena itu, Indonesia merupakan negara yang penting untuk Jepang.

Peningkatan hubungan Jepang dengan Indonesia ini semakin terlihat dengan bertambahnya kerjasama yang dilakukan kedua negara. Di saat Jepang sedang terhimpit krisis dan permasalahan domestik tahun 2008 dan 2011 Jepang dan Indonesia tetap melaksanakan hubungan bilateralnya. IJEPA yang diresmikan pada tahun 2008 menjadi salah satu bukti keakraban hubungan kedua negara.

B. PRODUK DAN INVESTASI UNGGULAN JEPANG DI INDONESIA

Pada tahun 1960-an masa depan Jepang terlihat sangat gemerlang dimata didunia. Bahkan pada tahun itu Herman Khan mengatakan bahwa abad 21 akan menjadi abad Jepang. Selain itu, Isiah Ben Dasan mengatakan bahwa orang Jepang merupakan suatu bangsa yang terdiri dari dari “jenius – jenius politik”.¹⁵ Akan tetapi, pada masa itu, beberapa ilmuwan mengatakan dan memberikan ciri kepada Jepang sebagai “kembang yang rapuh”.

Apabila menggunakan analogi sejarah, psikologis Jepang dewasa ini mengingatkan orang tentang masa perang dahulu kala yang sangat tragis untuk dunia.

¹⁵ Mohtar Lubis ,Op.cit. hal.152

Jepang sebagai negara yang langsung terlibat pada kasus itu saat ini senantiasa berusaha membuat hubungan baik dengan negara – negara di dunia. Jepang yang sekarang sangat berbeda dengan Jepang pada masa lalu dimana pada masa itu kebanyakan orang Jepang beranggapan bahwa tujuan – tujuan konsolidasi dan kepentingan pertahanan nasional harus dikejar dengan kekuatan militer.¹⁶ Pada masa ini, tepatnya era globalisasi Jepang mengubah haluannya. Dimana ekonomi merupakan cara utama untuk meningkatkan kesejahteraan dalam negerinya.

Jepang bukanlah suatu masyarakat yang sulit dipahami tetapi suatu masyarakat yang penuh dengan nuansa.¹⁷ Pada istilah ini dijelaskan bahwa Jepang merupakan suatu kesatuan yang menggambarkan spektrum warna yang memudar dan berubah. Jepang pada masanya akan mengalami perubahan seperti saat ini.

Jepang dan Indonesia telah bekerjasama sejak berpuluh – puluh tahun lalu. Dengan kemahiran dan kemajuan ITPEKnya Jepang banyak dikagumi oleh negara – negara besar maupun kecil di dunia. Termasuk Indonesia. Semenjak tahun 1967 hingga saat ini Jepang merupakan Investor yang dominan di Indonesia.¹⁸ Kerjasama yang dilakukan kedua negara sudah sangat beraneka ragam. Kerjasama Ekonomi baik itu ekspor dan impor, kerjasama politik, budaya dan lainnya.

Dewasa ini, apabila dilihat dari aspek ekonomi Jepang adalah salah satu negara yang yang tergolong maju didunia. Jepang dikenal dengan industri

¹⁶ Loc.Cit.158

¹⁷ Takashi Inoguchi “Kebijaksanaan Luar Negeri Jepang Dalam Ketidakpastian Global” JSJ Volume I/Nomor 1 tahun 1991 hal.61

¹⁸ Siti Daulah Wiratno “Kebijakan Bantuan Ekonomi Jepang Kepada Indonesia” JSJ Volumel. Nomor 1 tahun 1991 hal.56

manufakturnya. tapi negara ini miskin akan sumber daya alam. Pola umum yang dijalankan adalah sebagai berikut. Perusahaan-perusahaan Jepang mengimpor bahan-bahan mentah, lalu mengolah dan membuatnya sebagai barang jadi, yang dijual di dalam negeri atau diekspor.¹⁹

Beberapa produk industri Jepang yang sangat dikenal oleh dunia antara lain adalah di bidang perobotan. Dunia perobotan ini menumbuhkan perekonomian Jepang dan memimpin dunia. Robot Jepang yang sangat terkenal adalah ASIMO, robot yang berbentuk seperti manusia dimana biasanya digunakan dalam film- film aksi sains.²⁰ Selain itu, produk utama dari Jepang adalah beras asli Jepang sendiri. Akan tetapi karena lahan yang terbatas, Jepang dalam bidang ini tidak maksimal. Meskipun demikian Jepang kaya dengan lautnya yang menghasilkan ikan, oleh karena itu dibidang perikanan Jepang sangat aktif.

Berbicara tentang Jepang tidak lepas dari tekhnologinya dibidang transportasi. Transportasi unggulan Jepang adalah Shinkansen. Shinkansen merupakan kereta api cepat listrik yang berjalan maksimal 250 km – 300 km perjam. Selain itu ada kereta reguler dan subway yang menjadi alternative transportasi Jepang.²¹ Perdagangan antara Jepang dan Indonesia semakin ditingkatkan dengan adanya IJEPA yaitu sebuah perjanjian bilateral yang berisikan hal perekonomian antara kedua negara dan Jepang merupakan *free trade agreement* (FTA) pertama Indonesia. selain itu,

¹⁹ “Ekonomi dan Industri” diakses di http://www.id.emb-japan.go.jp/expljp_15.html diakses paa tanggal 28 Desember 2016

²⁰ Ibid

²¹ Ibid

perjanjian ini bertujuan untuk memperlancar perdagangan dan investasi antar kedua negara.²²

Dengan teknologi tinggi yang dimiliki, Jepang selalu mengekspor produk – prouduk industri ke negara – negara di dunia termasuk ke Indonesia. beberapa produk unggulan Jepang di Indonesia adalah dibidang transportasi. Dalam sejarahnya, teknologi Jepang dimulai pada abad ke – 19. Sejak saat abad ke – 19 Jepang menerima tawaran dari Eropa untuk belajar tentang tekhnologi dan kini kedudukan Jepang sejajar dengan negara industri besar lainnya.

Produk Jepang yang sering di ekspor ke Indonesia antara adalah incompletely knocked down motor vehicles, spare part dan aksesoris dari kendaraan bermotor, *self-propelled bulldozers, angledozer*, spareparts mesin kendaraan bermotor, kendaraan bermotor untuk transportasi barang, tembaga murni dan paduan tembaga, tabung, pipa dan profil berongga, besi halus dan lainnya. Ekspor Jepang yang sangat mendominasi di Indonesia hinnga saat ini adalah produk Toyota, Honda, Daihatsu, dan Nissan. Produk produk ini merupakan produk transportasi unggulan asal Jepang yang ada di Indonesia.

Pada bab ini juga akan dijelaskan tentang produk produk unggulan Jepang yang ada di Indonesia, salah satunya adalah Daihatsu. Daihatsu merupakan salah satu

²²Indonesia-Jepang Economic Partnership Agreement (IJEPA) diakses dari situs <http://www.dkp.go.id/content.php?c=4147> diakses paa tanggal 28 Desember 2016

produsen mobil paling tua yang berada di Jepang, dan memberikan produk mobil dengan keunikan tersendiri.²³ Dari tahun ke tahun, investasi di Indonesia terus berlanjut dan senantiasa meningkatkan kapasitas produk – produk yang ada. Sebagai contoh adalah, pada tahun 2011 investasi senilai Rp 2,1 triliun dan meningkatkan kapasitas produksi mobil dari 330.000 unit menjadi 430.000 unit per tahun.²⁴

Berbeda dengan Daihatsu, Toyota juga merupakan salah satu kebanggaan Jepang yang ada di Indonesia. Sama halnya dengan Daihatsu, Toyota juga memiliki pabrik di Karawang. Sampai dengan tahun 2015 investasi yang diberikan Toyota grup ke Indonesia sebesar Rp 10,4 triliun.²⁵ Honda sendiri merupakan salah satu perusahaan asal Jepang yang awalnya hanya sekedar ekspor ke Indonesia. Akan tetapi saat ini Honda merupakan salah satu investor yang berpengaruh untuk Indonesia.

²³Jurnalpost.com “ 4 Merk Mobil Paling yang Diminati di Indonesia” diakses dari <https://www.jurnalpost.com/4-merk-mobil-paling-yang-diminati-di-indonesia/491/> diakses pada tanggal 5 Januari 2017

²⁴Kompas.com “Daihatsu Realisasi Investasi Rp 2,1 Triliun” diakses dari <http://properti.kompas.com/read/2011/05/28/0307503/daihatsu.realisasi.investasi.rp.21.triliun> diakses pada tanggal 5 1 November 2016

²⁵ BKPM.co.id “Toyota Tanamkan Investasi Rp 10 T” diakses dari <http://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita-investasi/toyota-tanamkan-investasi-rp-10-> diakses pada tanggal 1 November 2016

Sesuai dengan fokus utamanya yakni memperluas jaringan pemasaran dan layanan purna jual melalui diler dan bengkel baru ke daerah-daerah yang belum terjamah.²⁶

Dengan adanya fokus utama yang dipegang oleh investor dari Jepang ini terbukti Jepang di Indonesia memiliki 110 diler dan setiap diler menerima investasi sebesar 25 miliar.²⁷ Berbeda lagi dengan Nissan yang semenjak tahun 2012 menambah investasi sebesar US\$10.²⁸ Nissan sendiri di Jepang merupakan produk terbagus kedua setelah Toyota.

C. PRODUK IMPOR JEPANG DARI INDONESIA

Negara Jepang merupakan salah satu mitra dagang yang sangat strategis untuk Indonesia. Hal ini terjadi karena Jepang merupakan negara yang utama sebagai tujuan di bidang ekspor non migas setelah China.²⁹ Jepang banyak mengimpor energi, agrikultur, dan hasil budaya laut dari Indonesia. Energi yang banyak di Impor oleh Jepang adalah LNG dan Batu bara. Batu bara sangat penting untuk Jepang sebab pada

²⁶ Kompas.com “Honda Siapkan Investasi Raksasa untuk Purna Jual” diakses dari
“<http://otomotif.kompas.com/read/2015/11/21/072100815/Honda.Siapkan.Investasi.Raksasa.untuk.Purna.Jual>” di akses pada tanggal 2 Februari 2017

²⁷ Ibid

²⁸ Kemenperin “Nissan Indonesia Tambah Investasi 10 Juta Dolar AS” dapat diakses di
<http://www.kemenperin.go.id/artikel/1484/Nissan-Indonesia-Tambah-Investasi-10-Juta-Dolar-AS> di akses pada tanggal 2 Februari 2017

²⁹ Kemenperin “Market Brief: HS 2701 Coal Atase Perdagangan Tokyo” hal.8

tahun 2012 Jepang mengkonsumsi lebih dari 180 juta ton batu bara. Selain itu Jepang merupakan negara pengimpor batu bara terbesar.

Berbicara tentang Indonesia, Indonesia merupakan salah satu sumber bahan pemasok dasar industri sekaligus pangsa produk Jepang. Selain itu Jepang merupakan investor terbesar dalam hal penanaman modal asing (PMA).³⁰ Batu bara yang banyak di impor Jepang di Indonesia adalah batu bara berjenis HS 2701.³¹ Definisi HS 2701 dalam Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012 adalah "Batu bara briket, ovoid dan bahan bakar padat semacam itu dibuat dari batu bara. Indonesia dikenal oleh dunia sebagai negara produsen batu bara yang diperkirakan memiliki cadangan batu bara lebih dari 21 milyar ton."³²

Jepang sendiri memiliki cadangan batu bara yang tidak sedikit, akan tetapi karena tingginya biaya produksi dalam negeri, jumlah produksi batu bara di Jepang tercatat hanya 1,3 juta ton pada tahun 2011 sehingga kebutuhan batu bara Jepang sangat bergantung pada ekspor.³³ Ekspor batu bara yang telah dilakukan Jepang dari Indonesia semenjak tahun 2008 hingga tahun 2012 dapat dikatakan mengalami kenaikan setiap tahunnya.

³⁰Dewindry wisnu. "Dampak indonesia-japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) terhadap infrastruktur perikanan dan ekspor perikanan dari Indonesia ke Jepang tahun 2008-2010" *jurnalIlmuHubunganInternasional*Vol 3 No 1 Juli 2011. hal 479

³¹ Ibid

³²Kemenperin Loc.cit Hal.8

³³ Ibid

Gambar 4

Ekspor Batu Bara Jepang Ke Indonesia Tahun 2008 – 2012

(dalam ribu US\$)

Tahun	Jumlah Ekspor
2008	898
2009	950
2010	1,607
2011	1,781
2012	2,291

Sumber: diolah dari data ITC

Indonesia dalam hal ini sangat penting untuk Jepang. Batu bara merupakan komoditas yang penting untuk Jepang. Karena mengetahui hal yang sedemikian ini, Indonesia tentunya memanfaatkan kesempatan ini untuk lebih meningkatkan hubungan dengan Jepang.

Transaksi produk HS 2701 antara Indonesia dan Jepang umumnya berlangsung antara perusahaan Jepang yang dikenal dengan sebutan "Sogo Shosha" seperti Mitsubishi Corp., Mitsui & Co dan lain sebagainya.³⁴ Melihat situasi ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya hubungan bilateral yang terbina baik antara

³⁴Kemenperin Loc.cit Hal. 18

Indonesia dan Jepang, Indonesia memiliki keuntungan untuk mengundang lebih banyak investor dari Jepang untuk mengembangkan produksi HS 2701 di Indonesia.

Selain batu bara, energi yang dibutuhkan Jepang adalah LNG (*Liquified Natural Gas*). LNG merupakan salah satu produk gas bumi yang banyak digunakan. LNG sendiri dapat digunakan sebagai bahan bakar kendaraan bermotor, pembangkit tenaga listrik, hingga gas kota untuk keperluan rumah tangga.³⁵ Indonesia merupakan peringkat ketiga eksportir LNG setelah Australia dan Qatar.³⁶ Pada tahun 2011 saat pembangkit listrik nuklir Jepang rusak karena efek dari gempa Jepang kemudian menambah ekspor LNG dari Indonesia. Melihat ketergantungan Jepang terhadap LNG menjadikan Jepang sangat ketergantungan dengan Indonesia. Pada tahun 2010 Jepang mengimpor LNG sebanyak 258 kargo dari Indonesia melalui lapangan bontang.³⁷

Semenjak tahun 2009, karena kebutuhan dalam negeri Indonesia terhadap LNG juga mengalami kenaikan maka saat itu kerjasama dibidang LNG ini mengalami penurunan. Pemerintah Indonesia saat itu memutuskan untuk mengurangi jumlah ekspor LNG ke Jepang dari rata-rata 12 juta ton per tahun menjadi tiga juta ton per tahun untuk lima tahun pertama dan dua juta ton per tahun untuk lima tahun kedua dengan pola transportasi pengiriman selama lima tahun pertama adalah dua

³⁵ Viva.co.id "Lima Negara Terbesar Pembeli LNG Indonesia" dapat diakses di m.viva.co.id/berita/bisnis/262194-lima-negara-terbesar-pembeli-lng-indonesia diakses pada tanggal 4 Februari 2017

³⁶ Ibid

³⁷ Ibid

juta ton dalam bentuk *cost, insurance* dan *freight* (CIF) dan satu juta ton dalam bentuk *Free on Board* (FOB). Sedangkan pengiriman LNG lima tahun kedua dilakukan dengan pola transportasi satu juta ton CIF dan satu juta ton per tahun lainnya FOB.³⁸

Di bidang pertanian, Jepang mengimpor pisang dari Indonesia. Semenjak adanya IJEPA yang telah disepakati oleh dua negara memungkinkan peluang yang cukup besar untuk Jepang dan Indonesia meningkatkan perdagangannya. Pisang merupakan salah satu produk unggulan yang diekspor Jepang dari Indonesia di bidang pertanian. Jepang sendiri merupakan negara yang menerapkan standar mutu dan kesehatan yang sangat tinggi untuk impor pertanian. Pisang asal Indonesia merupakan produk pertanian yang cukup diminati masyarakat Jepang. Masyarakat Jepang sendiri merupakan masyarakat yang sangat menyukai mengonsumsi buah. Total konsumsi buah Jepang pada tahun 2015 adalah 5,4 juta ton dan 1,8 juta ton merupakan buah impor.³⁹ Dalam kasus ini pasar buah impor Jepang didominasi oleh pisang sebanyak 1 juta ton pertahun.

Meskipun Indonesia bukan merupakan negara yang mendominasi impor pisang di Jepang. Akan tetapi Jepang tetap mempercayai Indonesia sebagai partner

³⁸ Investor.co.id dalam Nadia Novita Sari "Kebijakan Ekspor Liquefied Natural Gas (LNG) PT Badak NGL Oleh Pertamina ke Jepang Tahun 2011-2020" eJournal Ilmu Hubungan Internasional, 2014, 2 (2): 377-386

³⁹ CNN Indonesia "Pisang, Produk Pertanian RI Yang masuk Jepang Setelah 7 Tahun" dapat diakses di m.cnnindonesia.com/ekonomi/20150630144434-92-63328/pisang-produk-pertanian-ri-yang-masuk-jepang-setelah-7-tahun/ di akses pada tanggal 20 februari 2013

dalam bidang pertanian. Hal ini terbukti dengan Traspacific Foods Japan Co.Ltd. bekerjasama dengan PT Nusanatara Tropical Farm asal Indonesia untuk melakukan Impor Pisang. Dan pada tahun 2015 Jepang mengimpor Pisang dari Indonesia sebanyak 8.147 ton.

Berbicara tentang Invesatasi Jepang di Indonesia, Indonesia merupakan tujuan investor asal Jepang. Akan tetapi dari tahun 2005 Invesatsi Jepang di Indonesia mengalami penurunan. Data BKPM menunjukkan bahwa Jepang dan Cina mengalami penurunan Investasi. Jepang mengalami penurunan sebesar 61,13 persen.⁴⁰ Para pakar menyebutkan bahwa tahun 2005 tersebut merupakan tahun yang menghawatirkan. Meskipun demikian, keadaan ini tidak mempengaruhi keadaan dan kerjasama kedua negara.

Investasi yang telah ditawarkan Jepang di Indonesia sudah sangat banyak terutama dibidang budidaya perikanan serta hasil laut. Salah satu kerjasama ekonomi yang dilakukan antara Jepang dan Indonesia adalah di bidang kelautan yakni rumput laut. Sejak lama, Jepang telah lama tertarik mengembangkan budidaya rumput laut di Indonesia karena beberapa alasan antara lain adalah Indonesia sendiri merupakan negara kepulauan yang sangat potensial untuk pembudayaan rumput laut. Indonesia bagi Jepang sendiri merupakan pemasok bahan industri sekaligus pangsa pasar produk Jepang. karena kebutuhan Jepang akan rumput laut. Indonesia sendiri

⁴⁰Bappenas.go.id "Nilai Investasi Jepang Anjlok 61,13 persen" dapat di akses di <http://els.bappenas.go.id/upload/other/nilai%20investasi%20jepang/%20anjlok%206.htm>, diakses pada tanggal 20 februari 2017

mengekspor rumput laut ke Jepang atau Jepang mengimpor rumput laut di Indonesia. apabila dalam beberapa kasus Jepang banyak mengekspor barang elektronik ke Indonesia, dalam kasus ini Jepang sangat membutuhkan rumput laut dari Indonesia sebab Jepang merupakan salah satu pasar terpenting bagi komoditas rumput laut Indonesia.

Sudah sangat lama Jepang dan Indonesia melakukan kerjasama di bidang sektor dan budidaya hasil laut. Tidak hanya sampai disitu, kedua negara ini kerap mengembangkan usaha kecil dan menengah. Jika dilihat lebih lanjut, kegiatan kerjasama ekonomi disektor budidaya laut sudah dilakukan sejak lama bahkan pada tahun 1980 Jepang sangat agresif memberikan bantuan *Official Development Assistance* (ODA) kepada Indonesia.

Indonesia adalah negara penghasil rumput laut yang senantiasa melakukan ekspor ke negara – negara dunia. Selain itu, Jepang merupakan salah satu tujuan ekspor terbesar Indonesia. karena kebutuhan Jepang sendiri terhadap rumput laut yang bisa dikatakan besar. Permintaan rumput laut (impor) Jepang menjadi lebih tinggi yang menyebabkan Indonesia meningkatkan pula volume ekspor ke Jepang. Pada tahun 2008, menjadi salah satu tahun bersejarah untuk Jepang karena adanya krisis global dan tahun ini merupakan tahun awal dari berjalannya IJEPA yang telah ditandatangani oleh kedua negara pada tanggal 20 Agustus 2007.

Di negara yang kerap disapa negeri sakura ini, rumput laut banyak digunakan dalam industri farmasi, kosmetik, cat, tekstil, film, makanan ternak, keramik, kertas, dan fotografi. Produk turunannya, *carrageenan* dapat digunakan sebagai bahan pengental, pengemulsi, pengental, dan penjernih untuk bahan pencampur alami juga untuk pupuk. Selain itu, makanan Jepang tidak bisa dipisahkan dari rumput laut. Hal ini terjadi karena setiap olahan makanan negeri sakura ini bahan dasarnya adalah rumput laut. Sebagai contoh adalah olahan berupa Nori banyak digunakan dalam makanan di antaranya sebagai pembungkus sushi dan onigiri.

Meskipun potensial, ekspor ke Jepang selama ini masih terkendala ketentuan ketat dalam *Sanitary and Phytosanitary Measures*, yakni standar yang mengatur keselamatan dan kesehatan makanan. Akan tetapi, karena kepercayaan yang dimiliki oleh kedua negara, Jepang tetap memberi kesempatan dan kepercayaan kepada Indonesia sebagai pengeksor rumput laut.